

Issue Professional IT

Kebutuhan Keahlian Seorang Professional

Oleh Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
2017



Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
Departemen Teknik Informatika dan Komputer

Konten

- Sistem Pendidikan Tinggi
- Hard Skill vs Softskill
- Survey faktor Yang Berkontribusi dalam dunia Kerja
- Kompetensi yang Dibutuhkan di dunia kerja
- Pengembangan SoftSkill

SISTEM PENDIDIKAN TINGGI



Hard Skill vs Soft Skill



3 (tiga) unsur utama Kompetensi

(Jayagopan Ramasamy, Malaysia 2006)

- kompetensi knowledge atau cognitive domain (berhubungan dengan otak)
- Skill/Ketrampilan atau psychomotor domain
- attitude atau affective domain

kompetensi knowledge atau cognitive domain
(berhubungan dengan otak)

- Pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*)
- Pemahaman (*comprehension*)
- Penerapan (*application*)
- Analisis (*analysis*)
- Sintesis (*syntesis*)
- Penilaian/penghargaan/evaluasi (*evaluation*)



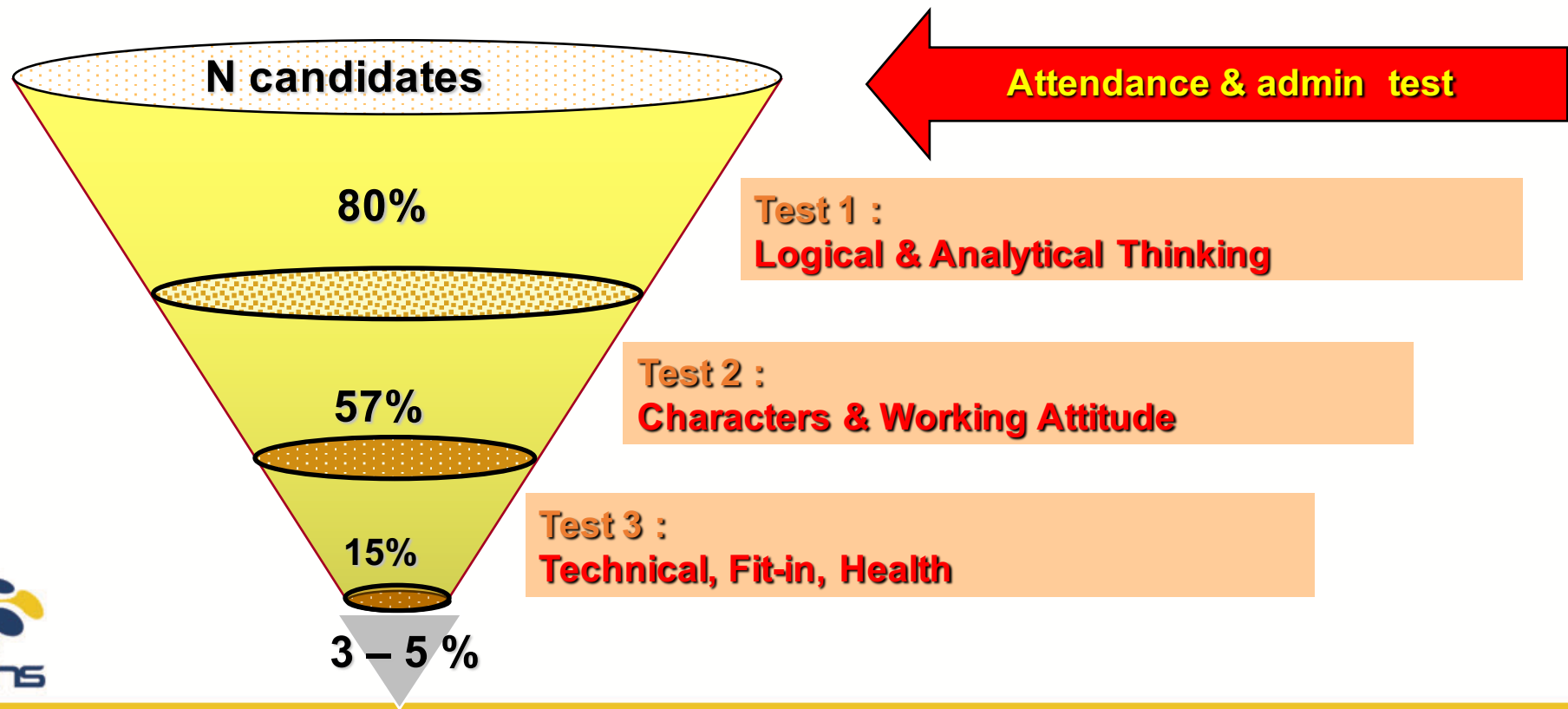
Skill/Ketrampilan atau psychomotor domain

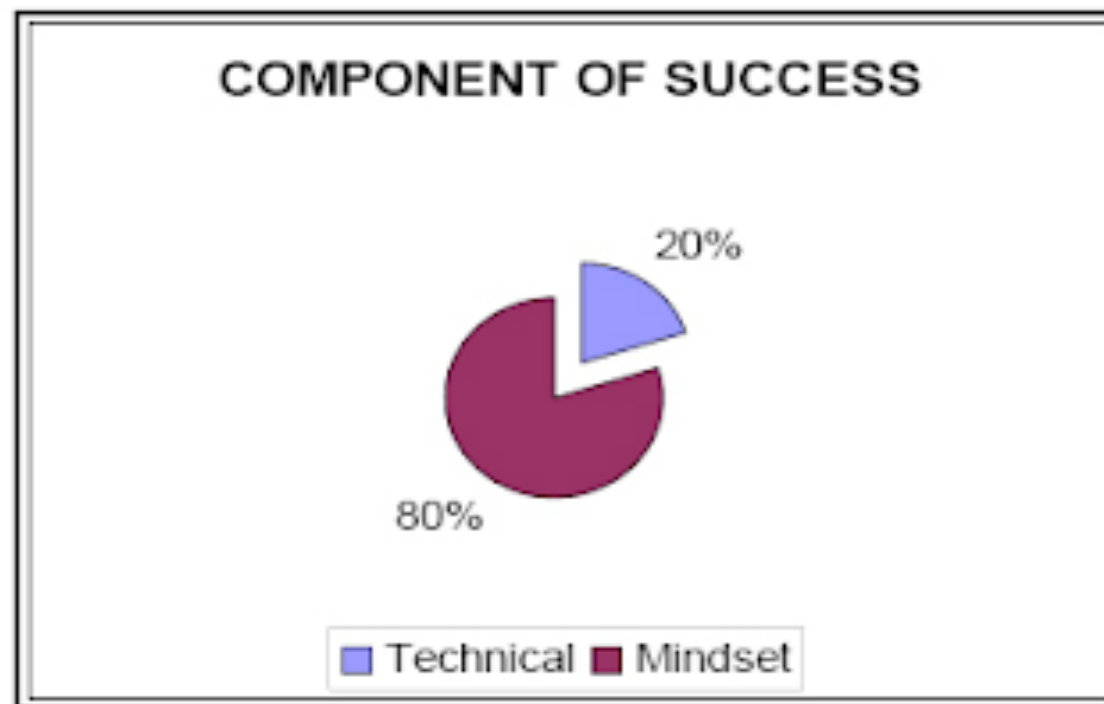
- Hardskill

attitude atau affective domain

- *Receiving atau attending (menerima atau memperhatikan)*
- *Responding (menanggapi) mengandung arti “adanya partisipasi aktif”*
- *Valuing (menilai atau menghargai)*
- *Organization (mengatur atau mengorganisasikan)*
- *Characterization by evaluate or value complex (karakterisasi dengan suatu nilai atau*
komplek nilai)

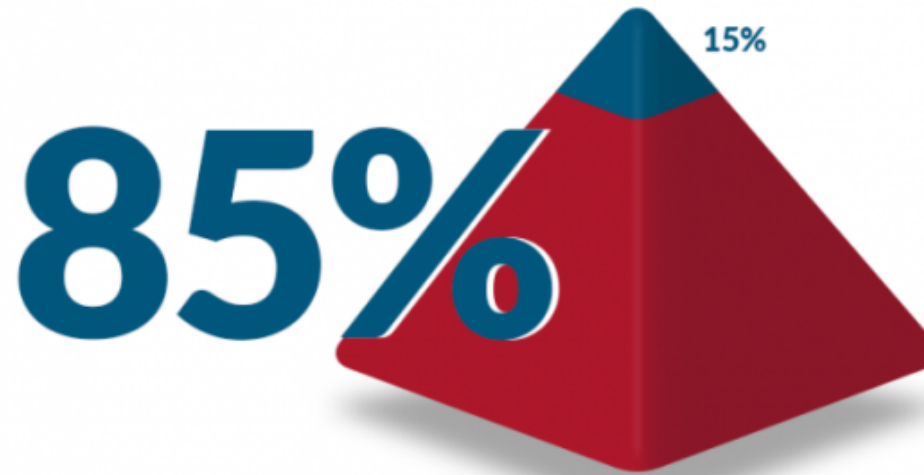
Selection process (ASTRA case)





Research Harvard University

Research conducted by Harvard University,
the Carnegie Foundation and Stanford Research Center, has all concluded that
85% of job success comes from having well-developed soft skills and people skills,
and only 15% of job success comes from technical skills and knowledge (hard skills).



Faktor Yang Berkontribusi dalam dunia kerja

SOFT SKILL (40%)
NET WORKING (30%)
KEAHLIAN BIDANGNYA (20%)
FINANSIAL (10%)



Mitsubishi Research Institute

2017 NACE Top Skills by Employers



Requirements of Company

General Requirements

- Maximum 26 years of age
- Indonesian citizenship
- Graduates of reputable universities, min GPA 2.80
- Functional excellence in your discipline
- **Fluent in oral and written English**
- **Self-motivated and willing to work hard**
- **Active in extra curricular activities as a leader**
- **Commercial awareness**
- **Excellent in interpersonal and communication skill**

CONTOH



Softskill

- Soft skill ialah istilah dalam sosiologi yang menerangkan tentang EQ (Emotonal Intellegence Quotient) seseorang
- Softskill bisa juga diartikan suatu karakter atau bakat dari seorang individu yang dan telah ditanamkan sejak kecil . Softskill dapat dikategorikan sebagai kehidupan sosial , komunikasi , bertutur bahasa , kebiasaan , keramahan dan optimasi
- Komponen Softskill
 - *interpersonal skills* : Kemampuan individu dalam berhubungan dengan orang lain atau disebut
 - *intrapersonal skills*: kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri untuk unjuk kerja secara maksimal atau disebut



INTRAPERSONAL SKILL

- *Transforming Character* (transformasi karakter)
- *Transforming Beliefs* (transformasi keyakinan)
- *Change management* (manajemen perubahan)
- *Stress management* (stress manajemen)
- *Time management* (manajemen waktu)
- *Creative thinking processes* (proses berpikir kreatif)
- *Goal setting & life purpose* (penetapan tujuan dan tujuan hidup)
- *Accelerated learning techniques* (belajar teknik dipercepat)



INTERPERSONAL SKILL

- *Communication skills* (ketrampilan komunikasi)
- *Relationship building* (membangun hubungan)
- *Motivation skills* (ketrampilan motivasi)
- *Leadership skills* (ketrampilan kepemimpinan)
- *Self-marketing skills* (ketrampilan pemasaran diri)
- *Negotiation skills* (ketrampilan negosiasi)
- *Presentation skills* (ketrampilan presentasi)
- *Public speaking skills* (ketrampilan berbicara di depan umum)



Peningkatan Softskill

- Learning by doing. Soft skill bisa diasah dan ditingkatkan seiring dengan pengalaman dalam dunia kerja/berorganisasi.
- Berinteraksi dan melakukan aktivitas dengan orang lain.
- Mengikuti pelatihan-pelatihan / seminar tentang manajemen.



Pengembangan Softskill

- **Proses Pembelajaran (Kurikuler):**

Saat ini soft skill dikembangkan tidak harus melalui satu mata kuliah khusus, melainkan disisipkan di setiap mata kuliah. Contoh: dalam penugasan ke mahasiswa bisa berbentuk: presentasi, tugas kelompok dll.

- **Kegiatan Kemahasiswaan (Ko dan Ekstrakurikuler):**

Kegiatan kemahasiswaan harus dimanfaatkan sebagai sarana peningkatan personal growth. Setiap kegiatan harus terencana, terprogram dan tersistem. Setiap kegiatan sebaiknya ada coach atau mentor yang membimbing, walaupun tidak setiap saat harus didampingi.

bridge to the future

<http://www.eepis-its.edu>

